

SKRIPSI
PERBANDINGAN TEPID SPONGE DAN KOMPRES
BAWANG
MERAH TERHADAP PENURUNAN DEMAM PADA
BALITA DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS
SUKAHURIP TAHUN 2026



SHEILA SALSA NABILA
NIM. P2.06.243.25.075

PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TASIKMALAYA
TAHUN 2026

SKRIPSI

**PERBANDINGAN TEPID SPONGE DAN KOMPRES
BAWANG MERAH TERHADAP PENURUNAN DEMAM
PADA
BALITA DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS
SUKAHURIP TAHUN 2026**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Terapan Kebidanan



SHEILA SALSABILA
NIM. P2.06.243.25.075

**PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TASIKMALAYA
TAHUN 2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**“PERBANDINGAN TEPID SPONGE DAN KOMPRES BAWANG MERAH
TERHADAP PENURUNAN DEMAM PADA BALITA DI WILAYAH
UPTD PUSKESMAS SUKAHURIP TAHUN 2026”**

Disusun oleh

Sheila Salsa Nabila
NIM. P2.06.243.25.075

Usulan Penelitian ini telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk dipresentasikan

Pembimbing Utama,



Dr. Meti Widiya Lestari, SST., M.Keb
NIP. 198112222002122001

Tanggal : 26 Mei 2026

Pembimbing Pendamping



Dita Eka Mardiani, SST., M.Keb
NIP. 199010252014022002

Tanggal : 26 Mei 2026

HALAMAN PENGESAHAN

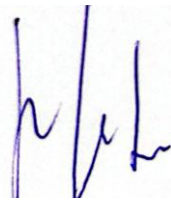
**“PERBANDINGAN TEPID SPONGE DAN KOMPRES BAWANG MERAH
TERHADAP PENURUNAN DEMAM PADA BALITA DI WILAYAH
UPTD PUSKESMAS SUKAHURIP TAHUN 2026”**

Disusun oleh:

Sheila Salsa Nabila
NIM. P2.06.243.25.075

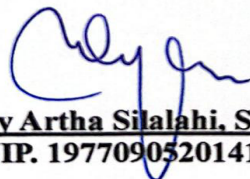
Skripsi ini dipertahankan di hadapan Tim Penguji pada
tanggal 10 Juni 2026

Ketua Penguji.



Dr. Meti Widiya Lestari, SST., M.Keb
NIP. 198112222002122001

Anggota Penguji 1



Uly Artha Silalahi, SST., M.Keb
NIP. 197709052014122001

Anggota Penguji 2



Qanita Wulandara, SST., M.Keb
NIP. 198507032010122001

Tasikmalaya,
Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan,




Dede Gantini, SST., M.Keb
NIP. 198010202002122003

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Nama : Sheila Salsa Nabila

NIM : P2.06.243.25.075

Tanda Tangan : 

Tanggal : 10 Juni 2026

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sheila Salsa Nabila
NIM : P2.06.243.25.075
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas Karya Tulis Ilmiah/ Skripsi saya yang berjudul : Perbandingan Tepid Sponge Dan Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Demam Pada Balita Di Wilayah UPTD Puskesmas Sukahurip Tahun 2026

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Tasikmalaya
Pada tanggal: 10 Juni 2026
Yang menyatakan



(Sheila Salsa Nabila)

**PERBANDINGAN TEPID SPONGE DAN KOMPRES BAWANG MERAH
TERHADAP PENURUNAN DEMAM PADA BALITA DI
WILAYAH UPTD PUSKESMAS SUKAHURIP
TAHUN 2026**

Sheila Salsa Nabila
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
Email: sheilaslnbl@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan data Puskesmas Sukahurip tahun 2025, tercatat sebanyak 1.483 balita usia 1–5 tahun mengalami demam. Demam pada balita perlu ditangani secara tepat karena dapat menimbulkan komplikasi seperti dehidrasi dan kejang demam. Penatalaksanaan non-farmakologis menjadi alternatif yang mudah diterapkan oleh orang tua di rumah. Tepid sponge dipilih karena dapat membantu penurunan suhu tubuh melalui mekanisme konduksi dan evaporasi yang mempercepat pelepasan panas tubuh. Kompres bawang merah digunakan karena kandungan flavonoid, sulfur, dan minyak atsiri yang membantu vasodilatasi perifer sehingga mempercepat penurunan suhu tubuh. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbandingan tepid sponge dan kompres bawang merah terhadap penurunan demam pada balita di wilayah UPTD Puskesmas Sukahurip Tahun 2026.

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain *Quasi Experiment* pendekatan *two group pretest-posttest design*. Sampel berjumlah 32 responden yang dibagi menjadi kelompok tepid sponge dan kompres bawang merah masing-masing 16 responden dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, *Paired Sample T-Test*, dan *Independent Sample T-Test*.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata penurunan suhu tubuh pada kelompok tepid sponge sebesar 0,5813°C dan kelompok kompres bawang merah sebesar 0,5562°C dengan nilai signifikansi masing-masing 0,000 (<0,05). Hasil *Independent Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi 0,648 (>0,05), sehingga tidak terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara kedua intervensi. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa tepid sponge dan kompres bawang merah sama-sama efektif dalam membantu menurunkan demam pada balita

Kata kunci: Balita, Demam, Kompres Bawang Merah, Tepid Sponge.

**COMPARISON OF TEPID SPONGE AND SHALLOT COMPRESS ON
FEVER REDUCTION IN TODDLERS AT THE UPTD SUKAHURIP PUBLIC
HEALTH CENTER AREA IN 2026**

Sheila Salsa Nabila
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
Email: sheilaslnbl@gmail.com

ABSTRACT

Based on data from Sukahurip Public Health Center in 2025, there were 1,483 toddlers aged 1–5 years who experienced fever. Fever in toddlers needs proper management because it may cause complications such as dehydration and febrile seizures. Non-pharmacological management is an alternative that can be easily applied by parents at home. Tepid sponge was chosen because it helps reduce body temperature through conduction and evaporation mechanisms that accelerate heat release from the body. Shallot compress was used because it contains flavonoids, sulfur compounds, and essential oils that promote peripheral vasodilation and accelerate the reduction of body temperature. This study aimed to determine the comparison between tepid sponge and shallot compress in reducing fever among toddlers in the working area of UPTD Sukahurip Public Health Center in 2026.

This study used a quantitative method with a Quasi Experimental design using a two group pretest-posttest design approach. The sample consisted of 32 respondents divided into two groups: 16 respondents in the tepid sponge group and 16 respondents in the shallot compress group using purposive sampling technique. Data were analyzed using the Shapiro-Wilk test, Paired Sample T-Test, and Independent Sample T-Test.

The results showed that the average decrease in body temperature in the tepid sponge group was 0.5813°C, while in the shallot compress group it was 0.5562°C, with significance values of 0.000 (<0.05). The Independent Sample T-Test showed a significance value of 0.648 (>0.05), indicating no significant difference in effectiveness between the two interventions. The study concluded that both tepid sponge and shallot compress were equally effective in reducing fever in toddlers.

Keywords: *Fever, Shallot Compress, Tepid Sponge, Toddlers.*

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur mari kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala karunia-Nya yang telah di berikan kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya. Penyusun ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu secara moril maupun materil, mendukung dan meluangkan waktu untuk membimbing dalam penyusunan proposal ini.

Adapun judul dari skripsi ini adalah *“Perbandingan Tepid Sponge dan Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Demam pada Balita Di Wilayah UPTD Puskesmas Sukahurip Tahun 2026”*. Penyusun berharap dalam pembuatan skripsi ini, dapat memberikan pengetahuan dan berbagai pengalaman bagi pembaca.

Penyusun sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini dapat tersusun karena bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Dr. Hj. Yati Budiarti, SST, M.Keb selaku ketua jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
3. Dede Gantini, SST.,M.Keb selaku Ketua Program studi sarjana terapan kebidanan dan Profesi bidan.
4. Yulia Herliani, SST., M.Keb selaku Pembimbing Akademik
5. Dr. Meti Widiya Lestari, SST.,M.Keb selaku pembimbing Utama pada

penelitian ini yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama penyusun menyelesaikan skripsi.

6. Dita Eka Mardiani, SST., M.Keb selaku pembimbing Pendamping pada penelitian ini yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama penyusun menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh staf dosen Program sarjana terapan kebidanan dan Profesi bidan Tasikmalaya yang memberikan bimbingan sejak penyusun memasuki perkuliahan.
8. Orang tua dari peneliti yang senantiasa memberikan dukungan dalam penyusunan ini dan menjadi sumber doa bagi peneliti.
9. Teman seperjuangan sarjana terapan kebidanan yang telah memberikan banyak dukungan, semangat dan motivasi.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal sesuai amal kebaikan yang telah diperbuatnya. Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Tasikmalaya, Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
KATA PENGANTAR.....	VI
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL.....	XII
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan	8
D. Ruang Lingkup.....	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSKTAKA.....	13
A. Konsep Demam.....	13
B. Konsep Penerapan Tepid Sponge Terhadap Penurunan Demam Pada Balita	29
C. Konsep Penerapan Kompres Bawang Merah Terhadap Penurunan Demam Pada Balita.....	33
D. Kerangka Teori	40
E. Kerangka Konsep.....	40
F. Hipotesis Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel.....	43
C. Waktu dan Tempat.....	45
D. Variable Penelitian.....	46
E. Definisi Oprasional	46

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Alat Ukur/ Instrumen Penelitian dan Bahan Penelitian	50
H. Uji Validitas Instrumen.....	53
I. Prosedur Penelitian	53
J. Pengolahan Data dan Analisa Data.....	57
K. Etika Penelitian	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Hasil Penelitian	62
B. Karakteristik Responden.....	63
C. Analisis Univariat	63
D. Analisis Bivariat.....	65
E. Pembahasan.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	10
Tabel 2. 1 Prosedur Tepid Sponge	32
Tabel 2. 2 Mekanisme Kompres Bawang Merah.....	38
Tabel 2. 3 Prosedur Kompres Bawang Merah	38
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	46
Tabel 4. 1 Karakteristik Distribusi Responden Demam di Wilayah UPTD Puskesmas Sukahurip Tahun 2026	63
Tabel 4. 3 Distribusi Rata- Rata suhu Sebelum dan Sesudah Pemberian Tepid Sponge pada Balita Demam di Wilayah UPTD Puskesmas Sukahurip Tahun 2026	63
Tabel 4. 4 Distribusi Rata-Rata Suhu Tubuh Sebelum dan Sesudah Pemberian Kompres Bawang Merah pada Balita Demam di Wilayah UPTD Puskesmas Sukahurip Tahun 2026	64
Tabel 4. 5 Test of Normality metode Shapiro-Wilk.....	65
Tabel 4. 6 Perbedaan Suhu Antara Tepid Sponge dan Kompres Bawang Merah dengan Menggunakan Uji Paired Sampel T-Test dan Independent T-Test Hasil Uji Paired Sample T-Test Pada Kelompok Tepid Sponge.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pathway	26
Gambar 2. 2 Mekanisme Tepis Sponge	32
Gambar 2. 3 Kerangka Teori.....	40
Gambar 2. 4 Kerangka Konsep	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Informed Consent
- Lampiran 2 Lembar Karakteristik Responden
- Lampiran 3 Lembar Grafik SPSS
- Lampiran 4 Lembar Bimbingan
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 7 Keterangan Layak Etik
- Lampiran 8 Dokumentasi